



Sekolah dan Orang Tua Harus Sepakat



Edy Heri Suasana

SMKN 2 Jogja Belum Tentukan Besaran Biaya Pendidikan

JOGJA - Biaya pendidikan yang besar terkadang memberatkan orang tua siswa. Oleh karenanya, dalam menentukan besarnya harus ada kesepakatan dari sekolah dan orang tua siswa. Di SMKN 2 Jogja misalnya, hingga saat ini sekolah belum menentukan besaran SPP dan biaya investasi yang dibebankan bagi siswa baru. Wakil Kurikulum Bidang Sarana dan Prasarana SMKN 2 Jogja, Rochmadi Hidayat men-

jelaskan guna menerapkan biaya sekolah diperlukan proses pengumpulan data dan rapat kerja terlebih dahulu. Untuk kemudian dirapatkan melalui komite dan orang tua siswa.

"Butuh waktu kisaran tiga hingga empat bulan untuk bisa diputuskan. Kira-kira kami baru bisa memutuskan besaran biaya pada bulan Oktober mendatang," kata Rochmadi di kantornya kemarin (17/1).

Untuk menetapkan besaran biaya sekolah, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari dinas masing-masing wilayah. Untuk mendapatkan pengesahan

dari dinas inilah yang terkadang memerlukan waktu, karena biasanya beberapa rencana anggaran yang harus dikoreksi kembali.

Tahun kemarin, SMKN 2 Jogja menetapkan biaya SPP bagi siswa baru besarnya Rp 150 ribu per bulan, uang kegiatan Rp 600 ribu per tahun. Sedangkan biaya investasi yang penarikan hanya sekali besarnya Rp 3 juta.

"Besarnya kegiatan setiap tingkatnya berbeda-beda, disesuaikan dengan rencana banyaknya aktifitas dan kegiatan siswa selama setahun," jelasnya. Untuk biaya investasi, terang Rohmadi, sesuai kesepakatan siswa dapat mengangsur selama empat kali.

Sementara itu tahun ini, Dinas Pendidikan Kota Jogja telah mengeluarkan kebijakan adanya penyaluran bantuan operasional pendidikan (BOP) bagi siswa yang duduk di jenjang SMA dan SMK. Sehingga dimungkinkan SPP yang ditetapkan sekolah turun dari tahun sebelumnya.

Besaran BOP yang diberikan disdik bagi siswa SMK besarnya Rp 1,2 juta per tahun per siswa. Keberadaan BOP, berdampak pada kebijakan menentukan SPP. Di Kota Jogja, untuk SMKN 1 dan 7 diperbolehkan menarik SPP maksimal Rp 90 ribu per bulan, sedangkan SMKN 1 hingga maksimal menarik SPP Rp 100 ribu per bulan.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana menjelaskan, total anggaran BOP yang sudah diputuskan dalam Perwal 20/2013 serta SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja 188/008 berjumlah Rp 18.729.900.000. BOP itu ditargetkan bisa meng-cover sebanyak 17.546 siswa SMA/SMK yang ada di Kota Jogja.

Sedangkan pendaanaan di luar BOP seperti untuk pembiayaan investasi sekolah, disdik menyerahkan sepenuhnya kepada masing-masing sekolah. "Kami selalu mencermati RAPBS setiap sekolah, bila di luar kewajaran tidak akan kami sahkan," jelas Edy. (bhn/iwa/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005